

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Buku Harian Investigasi Masalah Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di SDN Gandamekar. Hal ini terlihat dari prestasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dari sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan yaitu nilai rata-rata (mean) *pre-test* kelas eksperimen 63,61 dan nilai rata-rata (mean) *post-test* yaitu 84,17. Nilai rata-rata (mean) *pre-test* kelas kontrol yaitu 64,72 dan nilai rata-rata (mean) *post-test* yaitu 72,22.

Nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen lebih rendah dari nilai *pre-test* kelas kontrol yaitu untuk kelas eksperimen 63,61 dan kelas kontrol 64,72. Tetapi nilai rata-rata (mean) *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol dan mengalami kenaikan yaitu 84,17 dan kelas kontrol 72,22.

Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji-t dengan hasil sig. (2-tailed) 0,00. Dengan pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a : sig $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh prestasi belajar kelas eksperimen dengan penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan buku harian investigasi masalah sosial, maka dari hasil data yang disimpulkan bahwa H_a diterima karena sig $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan pada H_0 ditolak karena sig $> 0,05$ yaitu $0,440 > 0,05$ artinya bahwa prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan buku harian investigasi masalah sosial berbeda dengan prestasi belajar siswa pada

kelas kontrol dengan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan buku harian investigasi masalah sosial dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di kelas IV SDN Gandamekar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Guru

Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran, diharapkan guru menerapkan dan mengembangkan model tersebut dengan alat bantu atau bahan ajar yang menarik dan menyenangkan. Saran ini disampaikan supaya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kembangkan tidak hanya pada mata pelajaran IPS saja, tetapi mata pelajaran lain yang biasanya hanya menggunakan metode ceramah supaya pembelajaran tidak monoton.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih sering berlatih memecahkan masalah. Hal ini supaya siswa bisa lebih mandiri dalam pembelajaran, aktif bertanya, dan kreatif, sehingga siswa dalam menguasai materi, menambah pengetahuan baru, mengembangkan kemampuan berfikir dalam memecahkan suatu masalah.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian yang sejenis, sebaiknya proses pembelajaran dibuat lebih bervariasi dan menggunakan bahan ajar atau media pembelajaran yang bisa lebih melatih kemampuan berfikir siswa dalam memecahkan suatu masalah.

